

BAB IV

PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI MEKSIKO PASCA BERGABUNG DALAM NAFTA

A. Gambaran Umum Perekonomian Meksiko

Meksiko merupakan negara yang secara tradisional memusatkan sektor pertanian sebagai salah satu tumpuan utama perekonomiannya. Meski demikian, tumpuan ekonomi Meksiko bergeser ke sektor pertambangan sejak Perang Dunia kedua dan seiring ditemukannya sumber minyak di Meksiko. Kekayaan minyak yang dimiliki Meksiko menyebabkan negara tersebut pernah menduduki peringkat terbesar ke-10 penghasil minyak bumi di dunia. Selain kekayaan minyak, kekayaan perak Meksiko menempatkan negara tersebut sebagai salah satu negara pengekspor perak yang terpenting di dunia. Berbagai kekayaan tersebut berhasil membawa Meksiko ke tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat pada tahun 1940 hingga 1980-an. Meski demikian, perekonomian Meksiko mengalami keterpurukan akibat krisis yang menimpa negara tersebut. Sejak krisis 1994, pemerintah semakin tegas dalam menjalankan reformasi ekonomi dalam rangka memulihkan kondisi perekonomian pasca krisis yang menimpa negara tersebut.

Meksiko mulai aktif dalam berbagai perjanjian perdagangan bebas, salah satunya perjanjian dengan negara-negara di Kawasan Amerika Utara yaitu NAFTA. Ketentuan NAFTA yang mengedepankan prinsip perdagangan bebas telah meningkatkan intensitas perdagangan di antara ketiga negara, khususnya Meksiko dan Amerika Serikat. Sejak tahun 1993, total perdagangan AS dengan Meksiko mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan perdagangan Meksiko dengan negara-negara non-NAFTA. Bahkan, total perdagangan di antara ketiga negara anggota NAFTA tersebut mencapai US\$ 1 triliun pada tahun 2011. (Villareal&Fergusson,2015:10) Selain itu, NAFTA yang telah membuka luas akses pasar Meksiko ke Amerika Serikat dan Kanada turut berimplikasi pada peningkatan akses ekspor produk Meksiko ke kedua negara tersebut. (Villareal&Fergusson,2015:5) Maka dari itu, NAFTA

berperan dalam mendorong tumpuan ekonomi Meksiko menjadi ekonomi berbasis ekspor.

Sebagai ekonomi yang berorientasi ekspor, lebih dari 90% perdagangan Meksiko berada di bawah perjanjian perdagangan bebas di mana NAFTA menjadi salah satu perjanjian perdagangan bebas yang paling penting bagi Meksiko, sebab perdagangan dengan kedua mitranya dalam NAFTA berhasil menyumbang hampir 90% dari ekspor dan 55% dari impor Meksiko. (Moreno,Napoles,&Valdivia,2005:1005) Penjelasan tersebut secara tidak langsung memberikan gambaran mengenai peran penting NAFTA dalam mendukung dan menjaga kontinuitas reformasi ekonomi Meksiko dan dengan demikian arti penting NAFTA bagi perekonomian Meksiko, khususnya dalam pemulihan perekonomian pasca krisis.

B. Pemulihan Kondisi Perekonomian Meksiko pasca Krisis

Kesepakatan NAFTA dibentuk pemerintah Meksiko sebagai salah satu upaya reformasi ekonomi yang dimulai pada tahun 1980-an dan mencapai puncaknya pasca krisis tahun 1994. Kebijakan untuk membentuk kerja sama regional dengan negara-negara di Kawasan Amerika Utara tersebut merupakan respon pemerintah Meksiko dalam menghadapi berbagai tantangan maupun krisis ekonomi yang menerpa Meksiko pada tahun 1990-an. Seperti yang telah dijelaskan pada bab II, krisis tersebut menyebabkan Meksiko membutuhkan diterapkannya reformasi kebijakan ekonomi serta dana pinjaman dalam membangun kembali perekonomian pasca krisis. Amerika Serikat merespon hal tersebut dengan memberikan dukungan terhadap program stabilisasi dan reformasi Meksiko dengan memberikan pinjaman besar untuk membantu Meksiko mengatasi masalah neraca pembayarannya. (Kose,Meredith,&Towe,2004:10)

Para advokat pendukung NAFTA berpendapat bahwa pinjaman bantuan darurat sebesar US\$ 50 miliar yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Meksiko tidak akan dengan cepat disetujui Departemen Keuangan Amerika Serikat tanpa adanya kerja sama NAFTA. (Moreno,Napoles,&Valdivia,2005:998) Selain itu, Bank Dunia (2000) mengklaim bahwa ada pemahaman implisit bahwa Meksiko akan menerima perlakuan

istimewa untuk bantuan Amerika Serikat asalkan tetap mempertahankan program reformasinya di mana NAFTA merupakan salah satu bagian dari reformasi ekonomi Meksiko. (Kose, Meredith, & Towe, 2004:10) Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa NAFTA mempengaruhi hubungan antara Amerika Serikat dan Meksiko dan secara tidak langsung memainkan peran penting dalam pemulihan perekonomian Meksiko melalui bantuan dana pinjaman yang diberikan Amerika Serikat dalam membantu pemulihan kondisi perekonomian Meksiko pasca krisis. Maka dari itu, Meksiko berkemungkinan tidak dapat mengatasi krisis tanpa keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA.

Selain itu, dari sudut pandang Meksiko, kesepakatan NAFTA dibuat dengan tujuan memulihkan kondisi perekonomian Meksiko pasca krisis. Meksiko menanggapi krisis dengan menerapkan program penyesuaian ekonomi yang kuat dan sepenuhnya mematuhi kewajiban NAFTA untuk meliberalisasi perdagangan dengan Amerika Serikat dan Kanada dalam rangka melanjutkan program reformasi ekonomi berbasis pasar. (Villarreal M. A., 2010:7) Dengan demikian, NAFTA diharapkan mampu menciptakan peluang pasar yang lebih luas, menarik investasi asing serta meningkatkan hubungan kerja sama antara Meksiko dan Amerika Serikat dalam rangka menciptakan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan di Meksiko. Maka dari itu, pada bagian selanjutnya penulis akan menjelaskan peran NAFTA bagi perekonomian Meksiko serta kalkulasi untung-rugi terhadap kebijakan Pemerintah Meksiko di bawah kepemimpinan Enrique Peña Nieto untuk melakukan renegosiasi dalam rangka mempertahankan NAFTA.

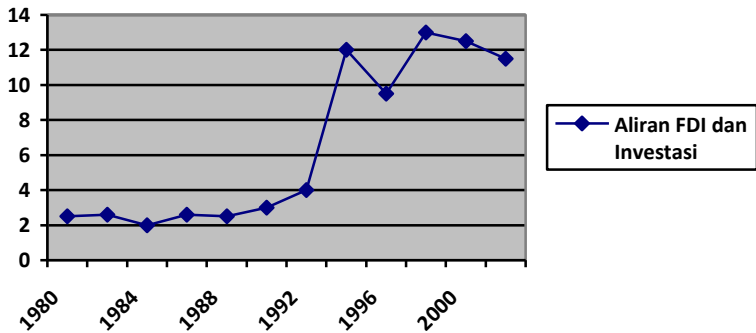
1. Peningkatan Investasi Asing di Meksiko pasca NAFTA

NAFTA merupakan kesepakatan kerja sama ekonomi yang didasarkan pada prinsip pasar bebas atau liberalisasi perdagangan dengan berbagai ketentuan yang salah satunya mencakup ketentuan terkait penanaman modal atau investasi asing. Prinsip tersebut memberikan kemudahan maupun perlindungan bagi para investor asing sehingga mendorong pertumbuhan penanaman modal asing di Meksiko. Selain itu, peningkatan aliran investasi asing tidak terlepas dari

kebijakan pemerintah Meksiko untuk melakukan perubahan terhadap undang-undang tentang penanaman modal asing pada akhir tahun 1993 dengan menghapuskan sebagian besar pembatasan terhadap investasi asing yang akan masuk ke dalam negeri. Pada tahun 1998, Pemerintah Meksiko melakukan amandemen undang-undang investasi asing untuk merampingkan prosedur administrasi penanaman modal asing di Meksiko. (Agasi,2013:192)

Berbagai kebijakan liberalisasi ekonomi, termasuk keanggotaan Meksiko dalam pakta perdagangan Amerika Utara yaitu NAFTA berhasil menciptakan peningkatan aliran investasi di Meksiko. Hal tersebut didukung dengan ketentuan NAFTA tentang investasi asing yang turut memfasilitasi kontinuitas reformasi ekonomi Meksiko dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, NAFTA membantu memberi investor Amerika Serikat dan Kanada perlakuan non-diskriminatif atas investasi mereka serta memberikan perlindungan terhadap investor di Meksiko sehingga semakin menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di Meksiko.

Peningkatan aliran investasi tersebut dapat dilihat dari perbandingan investasi di Meksiko pada saat terjadinya krisis ekonomi yang berdampak pada jatuhnya nilai tukar peso atau devaluasi mata uang Meksiko terhadap dollar Amerika pada tahun 1994-1995. Hal tersebut menyebabkan hilangnya kepercayaan para investor untuk menanamkan modal di Meksiko. Akibatnya, Meksiko kehilangan aliran investasi asing sebesar hampir US\$ 10 miliar pada tahun 1995. (Máttar,Moreno,&Peres,2002:16) Meski demikian, investasi asing mulai mengalami peningkatan kembali sejak terbentuknya NAFTA di mana aliran investasi asing di Meksiko secara umum berubah secara positif dari tahun 1996 hingga 2002, seperti yang digambarkan pada grafik di bawah ini.



Grafik 4.1 Aliran FDI di Meksiko (dalam Milyar U.S. Dollar).

Sumber: Kose, M. A., Meredith, G. M., & Towe, C. M. (2004). How Has NAFTA Affected the Mexican Economy? Review and Evidence. *IMF Working Paper*, 4.

Grafik tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai investasi asing sebelum tahun 1994, yaitu sebelum berlakunya NAFTA tidak pernah melebihi angka US\$5 milyar dollar per tahun. Sementara itu, peningkatan investasi asing yang cukup signifikan terjadi sejak perjanjian NAFTA diberlakukan pada tahun 1994. Walaupun tidak terus meningkat secara stabil, namun setidaknya nilai investasi asing sejak 1994 selalu berada di atas US\$5 milyar dollar di tiap tahunnya.

Analisis dari Cuevas, Messmacher, dan Werner (2002) menemukan bahwa partisipasi Meksiko dalam NAFTA menyebabkan peningkatan FDI sekitar 70 persen. Selain itu, Waldkirch (2003) melakukan penelitian terkait dengan peningkatan FDI pada tahun 1980-1998 dan menemukan bahwa komitmen Meksiko terhadap program-program reformasi yang didukung dengan keanggotaannya dalam NAFTA berhasil mendorong peningkatan volume FDI sebesar 40 persen. Blomstrom dan Kokko (1997)

menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan investasi oleh perusahaan multinasional asing di Meksiko sebagai respon terhadap kebijakan yang cenderung longgar terhadap aliran FDI pertengahan tahun 1980-an dan semakin didorong dengan keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA. (Kose, Meredith, & Towe, 2004:17) Hal tersebut membuktikan bahwa NAFTA telah berperan secara signifikan dalam mendorong peningkatan nilai investasi asing di Meksiko. NAFTA berhasil menjadi fasilitator untuk melanjutkan reformasi ekonomi Meksiko melalui ketentuan NAFTA tentang investasi asing yang kemudian menghasilkan peningkatan kepercayaan investor terhadap Meksiko. Sebagian besar investasi tersebut bergerak pada sektor manufaktur yang mencapai 44,1%. Sementara itu, investasi dalam bidang keuangan atau jasa finansial mencapai 18% dan investasi di bidang perdagangan menempati angka 9,5% dari total investasi asing di Meksiko. Investasi asing dalam sektor manufaktur di Meksiko mengalami peningkatan dari total rata-rata 49% pada 1981-1993, naik menjadi sekitar 63% pada 1994-2000. (Máttar, Moreno, & Peres, 2002:18) Amerika Serikat merupakan investor terbesar di Meksiko dengan menyumbang 55% dari total nilai investasi asing di Meksiko. (Agasi, 2013:193)

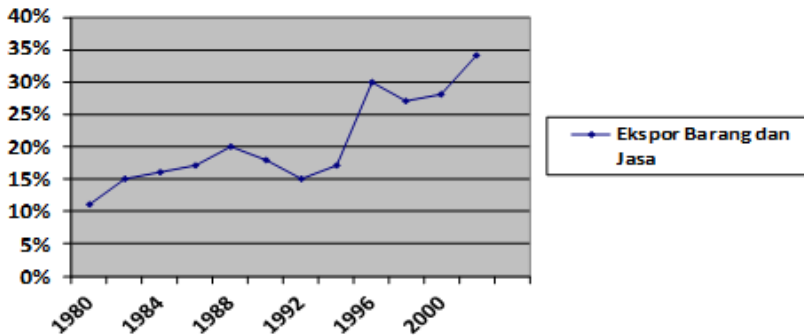
Amerika memang telah menjadi salah satu investor FDI di Meksiko, namun investasi tersebut meningkat pesat setelah diberlakukannya NAFTA di mana stok FDI Amerika Serikat di Meksiko mengalami peningkatan dari US\$ 15,2 miliar pada tahun 1993 menjadi US\$ 101,0 miliar pada tahun 2013. (Villareal & Fergusson, 2015:20) Bahkan, sebagian besar bisnis di Meksiko pada tahun 2004 disponsori oleh investasi asing dari Amerika Serikat. (Moreno, Napoles, & Valdivia, 2005:1010) Stok investasi langsung asing oleh perusahaan-perusahaan Amerika Serikat di Meksiko pada tahun 2018 mencapai US\$ 109,7 miliar. (U.S. Department of State, 2019) Investasi asing tersebut sebagian besar berupa investasi di sektor manufaktur Meksiko dengan jumlah rata-rata 49 persen pada tahun 1981-1993 dan

kemudian naik menjadi sekitar 63 persen pada periode 1994-2000. (Máttar,Moreno,&Peres,2002:18)

Hal tersebut menunjukkan bahwa keistimewaan kebijakan yang diperoleh Meksiko melalui keanggotaannya dalam NAFTA membawa peran yang signifikan dalam mendorong masuknya aliran investasi dari mitra dagang terbesar Meksiko yaitu Amerika Serikat. Berakhirnya NAFTA dapat berimplikasi pada hilangnya berbagai keistimewaan kebijakan perdagangan Meksiko dengan Amerika Serikat. Dengan demikian, hal tersebut beresiko menyebabkan Meksiko kehilangan sebagian besar investasinya yang berasal dari mitranya dalam keanggotaan NAFTA, khususnya Amerika Serikat. Selain itu sebuah artikel menyebutkan bahwa FDI atau investasi asing di Meksiko akan menjadi sekitar 40% lebih sedikit tanpa keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA. (Lederman,Maloney,&Servén, 2003:5) Maka dari itu, kebijakan mempertahankan NAFTA dapat menjadi kebijakan yang dianggap rasional dalam rangka mempertahankan masuknya aliran investasi asing di Meksiko.

2. Peningkatan Ekspor Produk Meksiko

Ketentuan NAFTA memberikan berbagai akses istimewa dalam kegiatan perdagangan di antara ketiga negara. Akses tersebut menyebabkan peningkatan dalam arus perdagangan pada ketiga negara yang berdampak pada peningkatan kuat dalam ekspor, termasuk ekspor produk Meksiko. Meski dorongan ekspor Meksiko berasal dari kebijakan liberalisasi perdagangan negara pada awal 1980-an, keanggotaan Meksiko dalam NAFTA menjadi titik balik dalam membuka peluang lebih besar untuk mengekspor ke Amerika Serikat, sebagai mitra dagang NAFTA dan pemain ekonomi utama dalam perdagangan global. Berikut grafik peningkatan ekspor produk Meksiko pada tahun 1980-2002.



Grafik 4.2 Peningkatan Ekspor Meksiko (dalam Persen).

Sumber : Moreno, J. C., Napoles, P. R., & Valdivia, J. C. (2005). NAFTA and the Mexican Economy: A Look Back on a Ten-Year Relationship. *North Carolina Journal of International Law and Commercial Regulation*, 30(4).

Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan ekspor Meksiko yang cukup signifikan pada periode setelah terbentuknya NAFTA. Berdasarkan grafik di atas, terjadi peningkatan ekspor produk Meksiko secara keseluruhan dengan rata-rata di atas 20% beberapa tahun setelah terbentuknya NAFTA. Peningkatan ekspor tersebut berhasil menyumbang 30% dari PDB Meksiko. Mitra dalam NAFTA yaitu Amerika Serikat dan Kanada berkontribusi besar dalam peningkatan ekspor Meksiko di mana pada tahun 2006, sekitar 90% produk ekspor Meksiko dikirim ke Amerika Serikat dan Kanada, sedangkan sekitar 55% impor Meksiko juga berasal dari kedua negara tersebut. Selain itu, peran NAFTA dalam pertumbuhan kinerja ekspor Meksiko salah satunya tercermin dalam neraca perdagangan negara itu dengan mitra utamanya, Amerika Serikat yang terus mengalami surplus sejak tahun 1995. Peningkatan ekspor yang dialami Meksiko melalui keanggotaannya dalam NAFTA tersebut berhasil mengubah posisi Meksiko di pasar perdagangan global.

(Moreno, Napoles, & Valdivia, 2005:1005)

Amerika Serikat kemudian menjadi negara tujuan ekspor utama Meksiko pasca bergabung dalam NAFTA. Amerika Serikat setidaknya menyumbang sekitar 81% dari jumlah ekspor Meksiko. Pada tahun 2017, Amerika Serikat menyumbang US\$ 327,36 miliar dari keseluruhan ekspor Meksiko. Sementara itu, Kanada sebagai salah satu mitra dagang Meksiko dalam NAFTA berada pada peringkat kedua dengan menyumbang US\$ 11,38 miliar bagi pendapatan produk ekspor Meksiko. (Trading Economics, 2019) Tidak hanya itu, Meksiko terus mengalami surplus perdagangan terhadap Amerika Serikat pasca keterlibatannya dalam NAFTA. Bahkan, surplus perdagangan Meksiko dengan Amerika Serikat mengalami peningkatan dari US\$ 20 miliar pada tahun 2000 menjadi sekitar US\$ 130 miliar pada tahun 2017. (Klitgaard&Scanlan,2018) Hal tersebut menunjukkan pentingnya peran NAFTA dalam memfasilitasi Meksiko untuk meraih berbagai surplus perdagangan, khususnya dengan Amerika Serikat.

Pertumbuhan ekspor Meksiko yang sebagian besar didukung oleh mitra dagang utamanya dalam NAFTA yaitu Amerika Serikat tersebut juga menjadi salah satu faktor kunci dalam mengatasi defisit serta menjaga stabilitas neraca perdagangan Meksiko. Peningkatan permintaan terhadap barang impor merupakan faktor utama pemicu defisit neraca perdagangan Meksiko. Hal tersebut tercermin dari peningkatan konsumsi barang impor yang rata-rata mencapai angka 6% sementara konsumsi barang yang diproduksi secara lokal hanya mengalami pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 1% pada tahun 2000 hingga 2010. Kemudian pada tahun 2015, peningkatan barang impor Meksiko adalah sebesar 3%.

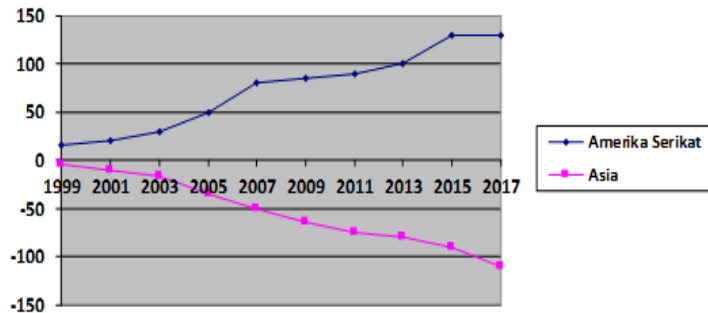
Selain itu, kemunduran neraca perdagangan sebagai akibat dari jatuhnya harga minyak bumi yang dialami Meksiko pada akhir tahun 2014 juga menjadi salah satu faktor pendukung defisit neraca perdagangan tersebut. Sebab jatuhnya harga minyak tersebut berdampak pada penurunan pendapatan ekspor Meksiko dan dengan demikian berdampak pula pada neraca minyak negara tersebut yang

mengalami penurunan dari surplus US\$ 9 miliar pada tahun 2013 menjadi defisit US\$ 10 miliar pada tahun 2015. Hal tersebut semakin diperparah dengan kondisi di mana tidak terjadi peningkatan pada ekspor minyak Meksiko sementara impor bensin dan gas alam terus mengalami peningkatan. Akibatnya, Meksiko mengalami peningkatan defisit secara keseluruhan yang naik dari US\$ 4 miliar pada tahun 2014 menjadi US\$ 14 miliar pada 2015. (Klitgaard & Scanlan,2018)

Defisit neraca perdagangan Meksiko didominasi oleh negara-negara di Kawasan Asia. Hal tersebut merupakan akibat dari lonjakan impor terhadap kawasan tersebut selama dua dekade terakhir. Cina merupakan negara penyumbang terbesar defisit dengan kawasan tersebut. Impor Meksiko dari Cina naik dari hanya US\$ 3 miliar pada 2000 menjadi US\$ 75 miliar pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan impor Meksiko ke Cina yang cukup signifikan yaitu sebesar 18%. Meski demikian, surplus perdagangan Meksiko terhadap Amerika Serikat berhasil mengimbangi defisit dengan Meksiko terhadap Kawasan Asia. Surplus perdagangan Meksiko terhadap Amerika Serikat dapat terjadi karena adanya rantai pasokan lintas batas antara Meksiko dengan Amerika Serikat. Rantai pasokan ini telah ada sebelum NAFTA dibentuk. (Klitgaard&Scanlan,2018) Meski demikian, NAFTA berhasil menjadi fasilitator untuk mendorong peningkatan masuknya investasi asing di Meksiko yang kemudian menjadi pendorong peningkatan ekspor di Meksiko, khususnya ekspor Meksiko ke Amerika Serikat sehingga Meksiko dapat mencapai surplus perdagangan dengan Amerika Serikat di mana surplus perdagangan tersebut mampu mengatasi masalah neraca perdagangan Meksiko dengan Kawasan Asia.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terjadi peningkatan ekspor Meksiko, khususnya ekspor Meksiko ke Amerika Serikat secara signifikan pasca terbentuknya NAFTA. Hal tersebut secara tidak langsung menggambarkan arti penting NAFTA dalam menjaga

stabilitas neraca perdagangan di Meksiko. Tanpa adanya kesepakatan NAFTA, dapat dimungkinkan bahwa masalah neraca perdagangan Meksiko tidak dapat teratasi melalui surplus perdagangan dengan Amerika Serikat. Berikut adalah grafik keseimbangan neraca perdagangan Meksiko dengan Amerika dan Kawasan Asia.



Grafik 4.3 Keseimbangan Neraca Perdagangan Meksiko (dalam Milyar US\$).

Sumber : Klitgaard, T., & Scanlan, S. (2018, February 21). *The Evolution of Mexico's Merchandise Trade Balance*. Retrieved May 2019, 27, from Liberty Street Economics Web site: <https://libertystreeteconomics.newyorkfed.org/2018/02/the-evolution-of-mexicos-merchandise-trade-balance.html>

Grafik tersebut menunjukkan bahwa meskipun surplus perdagangan Meksiko dengan Amerika Serikat relatif datar selama beberapa tahun terakhir, tetapi surplus perdagangan tersebut berhasil menjadi penyeimbang defisit neraca perdagangan sektor non-minyak yang terjadi dengan negara-negara di Kawasan Asia. Tanpa keanggotaan Meksiko dalam NAFTA, dapat dimungkinkan bahwa surplus perdagangan sektor non-minyak Meksiko terhadap Amerika Serikat tidak dapat mencapai pada tingkat tersebut sehingga defisit neraca perdagangan dengan Kawasan Asia menjadi lebih sulit untuk teratasi.

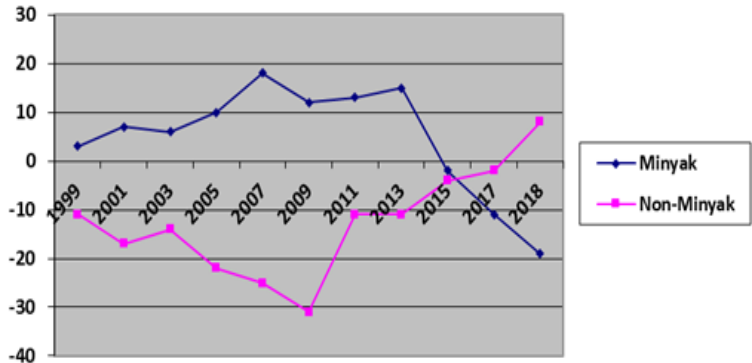
Meningkatnya kehadiran perusahaan maupun investasi asing yang didorong oleh liberalisasi pasar serta keanggotaan Meksiko dalam NAFTA menjadi salah satu pendorong utama peningkatan ekspor di Meksiko. Pasar ekspor Meksiko juga diuntungkan oleh kedatangan investasi asing di sektor-sektor tertentu di mana investasi tersebut sebagian besar dimotivasi oleh peluang untuk menggunakan Meksiko sebagai sarana ekspor ke Amerika Serikat. (Moreno,Napoles,&Valdivia,2005:1007)

a. Ekspor Produk Manufaktur

Seperti yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, investasi asing merupakan salah satu aktor penggerak peningkatan ekspor Meksiko. Sementara itu, peningkatan investasi asing di Meksiko didominasi oleh sektor manufaktur. Hal tersebut berdampak pada pergeseran ekspor Meksiko pada awal tahun 1980-an yang didominasi oleh sektor minyak ke sektor non-minyak yaitu manufaktur di mana 80% dari total ekspor Meksiko saat ini merupakan barang-barang manufaktur. Berbeda dengan sektor ekspor Meksiko pada akhir tahun 1970-an yang didominasi oleh sektor minyak mentah, sebagian besar ekspor Meksiko sejak keterlibatannya dalam NAFTA terdiri dari barang-barang manufaktur seperti onderdil mobil, mobil, peralatan listrik dan berbagai peralatan elektronik. (Moreno,Napoles, & Valdivia,2005:1005)

Pergeseran sektor ekspor ke sektor non-minyak tersebut secara tidak langsung dapat mengurangi kerentanan Meksiko terhadap penurunan penjualan komoditas utama lain yaitu komoditas minyak dan pertanian. Dengan kata lain, pertumbuhan cepat dalam ekspor barang-barang manufaktur lebih dapat menjadi salah satu faktor yang digunakan untuk mengimbangi penurunan penjualan komoditas minyak dan pertanian. (Moreno,Napoles,&Valdivia, 2005:1007) Hal tersebut dapat dilihat dari defisit neraca perdagangan Meksiko pada sektor minyak yang dapat diimbangi dengan sektor non-minyak Meksiko di mana sektor manufaktur

termasuk di dalamnya. Berikut Grafik Neraca Perdagangan Meksiko dalam sektor minyak dan non-minyak.



Grafik 4.4 Neraca Perdagangan Minyak dan Non-Minyak Meksiko (dalam Milyar US\$).

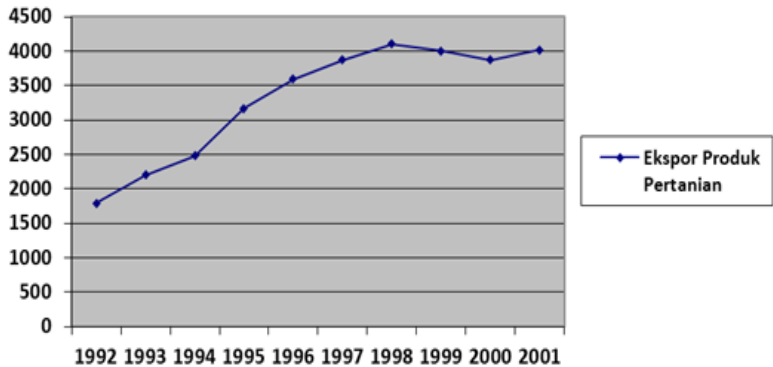
Sumber: Klitgaard, T., & Scanlan, S. (2018, February 21). *The Evolution of Mexico's Merchandise Trade Balance*. Retrieved May 2019, 27, from Liberty Street Economics Web site: <https://libertystreeteconomics.newyorkfed.org/2018/02/the-evolution-of-mexicos-merchandise-trade-balance.html>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa NAFTA telah menjadi sarana dalam membawa aliran investasi di Meksiko termasuk investasi dalam sektor manufaktur yang menyebabkan sektor manufaktur Meksiko dapat berkembang dengan pesat. Berkembangnya sektor manufaktur di Meksiko berhasil menunjukkan peran yang signifikan dalam mengimbangi penjualan komoditas ekspor Meksiko lainnya yaitu komoditas minyak dan pertanian yang secara tidak langsung mengurangi tingkat kerentanan Meksiko terhadap defisit neraca perdagangan akibat penurunan komoditas ekspor utama lainnya. Dengan demikian,

dapat dimungkinkan bahwa tanpa adanya NAFTA, aliran investasi asing, termasuk investasi dalam sektor manufaktur tidak akan mencapai pada tingkat yang dicapai dengan keanggotaan Meksiko dalam NAFTA sehingga sektor manufaktur Meksiko tidak dapat berkembang sedemikian pesat. Hal tersebut dapat berimplikasi pada peningkatan kerentanan Meksiko terhadap defisit neraca perdagangan akibat penurunan ekspor pada komoditas utama lainnya.

b. Ekspor Produk Pertanian

Ketentuan NAFTA yang menekankan liberalisasi perdagangan membantu negara-negara anggota untuk membuka potensi ekonomi serta akses pasar yang lebih besar di kawasan tersebut. Hal tersebut turut mempengaruhi sektor pertanian Meksiko di mana perdagangan pertanian Ketentuan NAFTA yang menghilangkan berbagai hambatan perdagangan maupun hambatan ekspor termasuk dalam sektor pertanian menyebabkan perdagangan Meksiko menjadi semakin terintegrasi dengan Amerika Serikat dan Kanada. Kerja sama tersebut membantu membuka peluang bagi sektor pertanian Meksiko untuk memperoleh manfaat yang lebih besar dari keterbukaan pasar di antara ketiga negara. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ekspor produk pertanian Meksiko ke Amerika Serikat dan Kanada.



Grafik 4.5 Ekspor Produk Pertanian Meksiko ke Amerika Serikat (dalam US\$ juta dollar).

Sumber: Agasi, A. G. (2013). Pengaruh North American Free Trade Agreement (NAFTA) terhadap Perekonomian Meksiko. *Global & Policy*, 1(2). Retrieved April 9, 2018

Berdasarkan grafik tersebut, ekspor produk pertanian Meksiko terhadap Amerika Serikat mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak keterlibatan Meksiko dalam NAFTA pada tahun 1994 dibandingkan dengan periode sebelum NAFTA. Meski sempat terjadi penurunan ekspor produk pertanian pada tahun 1998 sampai tahun 2000, penurunan tersebut tidak terjadi secara signifikan dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2001. Sedangkan nilai ekspor produk pertanian Meksiko ke Kanada pada periode sebelum NAFTA yaitu pada tahun 1992-1993 hanya sebesar US\$ 12.119.000. Jumlah tersebut mengalami peningkatan menjadi US\$ 17.044.000 pada tahun 1994-2000 atau sejak berlakunya NAFTA. (Agasi, 2013:195)

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa NAFTA telah berperan besar dalam peningkatan produk

ekspor Meksiko, khususnya ke Amerika Serikat. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan ekspor produk pertanian Meksiko pada periode sebelum dan setelah berlakunya NAFTA di mana ekspor produk pertanian Meksiko mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak berlakunya NAFTA. Dengan kata lain, pertumbuhan ekspor produk pertanian yang cukup signifikan tersebut mungkin tidak akan bisa dicapai tanpa keterlibatan Meksiko dalam NAFTA. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa berakhirnya kesepakatan NAFTA dapat mengancam keberlangsungan ekspor produk pertanian Meksiko ke Amerika Serikat maupun Kanada sebagai dua negara tujuan ekspor produk pertanian utama Meksiko. Oleh karena itu, pelaksanaan renegotiasi kebijakan NAFTA menjadi kebijakan rasional yang dilakukan oleh pemerintah Meksiko guna menjaga kepentingan ekspor berbagai produk Meksiko.

c. Pertumbuhan PDB Meksiko

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, NAFTA berperan dalam mendorong peningkatan arus investasi serta ekspor produk Meksiko. Peningkatan pada sektor investasi dan ekspor tersebut turut memberikan kontribusi dalam pertumbuhan PDB di Meksiko. Kontribusi ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan PDB telah meningkat lebih dari dua kali lipat setelah NAFTA diberlakukan. Sebagai dampaknya, kinerja pertumbuhan ekonomi, khususnya pertumbuhan PDB Meksiko sejak NAFTA diterapkan mengalami peningkatan dibandingkan pada periode sebelum NAFTA. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan PDB Meksiko yang mengalami peningkatan dari rata-rata tahunan pada tahun 1980–1993 hanya sebesar 2 persen pada menjadi sekitar 4 persen pada tahun 1996–2002. Meski demikian, pertumbuhan PDB yang sebagian besar didorong oleh ekspor tersebut mengalami penurunan sebagai akibat dari resesi ekonomi Amerika Serikat yang dimulai pada 2001. (Moreno, Napoles, & Valdivia, 2005: 1014) Hal tersebut secara tidak langsung

menggambarkan bahwa meningkatnya ketergantungan Meksiko terhadap kondisi perekonomian anggota NAFTA, khususnya Amerika Serikat menjadi salah risiko keanggotaan Meksiko dalam NAFTA. Hal tersebut tercermin dari perkembangan ekonomi Meksiko yang cenderung mengikuti tren ekonomi dan perdagangan Amerika Serikat di mana penurunan ekonomi AS menyebabkan perlambatan pada sektor perdagangan Meksiko. Meski demikian, perekonomian Meksiko kembali mengalami peningkatan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian Amerika Serikat, meskipun pada tingkat yang lebih lambat. Membaiknya kondisi ekonomi di Amerika Serikat setelah tahun 2001 kembali membantu pertumbuhan ekonomi di Meksiko. Bahkan, pertumbuhan PDB riil pada tahun 2004 kembali mencapai angka 4,0%, naik dari 0,8% pada tahun 2003 dan 2002. (Villarreal M. A.,2010:10)

Pertumbuhan PDB Meksiko yang terjadi seiring diterapkannya NAFTA mengindikasikan adanya keterkaitan di antara kedua variabel tersebut. Laporan IMF yang berjudul *How Has NAFTA Affected the Mexican Economy? Review and Evidence* menyebutkan hasil analisis beberapa ahli terkait hubungan antara pertumbuhan ekonomi mitra dagang terhadap kinerja pertumbuhan domestik suatu negara. Hasil analisis dari Arora dan Vamvakidis (2003) menyimpulkan bahwa setengah dari peningkatan pertumbuhan ekonomi Meksiko pasca krisis disebabkan oleh kinerja pertumbuhan mitra NAFTA-nya. Sementara itu, hasil penelitian CBO (2003) menemukan bahwa peningkatan ekspor Meksiko ke Amerika Serikat berkontribusi pada peningkatan PDB Meksiko sebesar 1,7% pada tahun 2001. Dengan kata lain, peningkatan ekspor memberikan kontribusi terhadap peningkatan PDB Meksiko.

Peningkatan ekspor dapat terjadi sebagai akibat dari adanya peningkatan produktivitas yang tidak terlepas dari kehadiran investasi asing di Meksiko.

Penelitian Lopez-Cordova (2002) menemukan bahwa NAFTA meningkatkan total faktor produktivitas total di Meksiko sekitar 10% pada tahun 1993-1999, sebagian sebagai respons terhadap arus masuk modal asing. Sementara itu, Schiff dan Wang (2002) memperkirakan bahwa NAFTA meningkatkan faktor produktivitas total di Meksiko sekitar 5,5 sampai 7,5%. Peningkatan produktivitas tersebut khususnya terjadi pada sektor manufaktur di mana sebagian besar investasi asing berpusat pada sektor tersebut. (Kose, Meredith, & Towe, 2004:26)

Penjelasan tersebut menggambarkan adanya keterkaitan antara peningkatan investasi asing, produktivitas, ekspor serta pertumbuhan PDB Meksiko sejak NAFTA diterapkan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, NAFTA telah berhasil meningkatkan investasi asing di Meksiko yang berimplikasi pada peningkatan ekspor produk Meksiko di mana kedua faktor tersebut berkontribusi dalam peningkatan PDB Meksiko. Dengan kata lain, tanpa adanya NAFTA, dapat dimungkinkan bahwa tidak akan terjadi peningkatan investasi asing secara massif sehingga ekspor produk Meksiko tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, pertumbuhan PDB rata-rata Meksiko sebesar 4% mungkin tidak akan tercapai. Maka dari itu, mempertahankan NAFTA menjadi tindakan rasional yang dapat diambil pemerintah Meksiko dalam rangka menjaga pertumbuhan PDB dan berbagai kepentingan ekonomi Meksiko.

C. Analisis Pertimbangan Untung-Rugi Kebijakan Pemerintah Meksiko Mempertahankan NAFTA

Berdasarkan penjelasan pada poin sebelumnya, dapat diketahui bahwa keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA telah memberikan keuntungan bagi pertumbuhan perekonomian Meksiko pasca krisis. Berbagai keuntungan yang diperoleh tersebut tidak terlepas dari reformasi ekonomi serta berbagai ketentuan NAFTA yang dapat memberikan Meksiko akses yang

lebih luas ke pasar Amerika Serikat dan Kanada sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian Meksiko. Dengan demikian, NAFTA dapat bertindak sebagai fasilitator dalam mengembangkan perekonomian Meksiko melalui keterbukaan dan integrasi pasar dengan Amerika Serikat dan Kanada. Hal tersebut menyebabkan NAFTA menjadi elemen penting bagi perekonomian Meksiko. Maka dari itu, perkiraan untung-rugi menjadi hal yang penting dalam pengambilan kebijakan untuk mempertahankan NAFTA dibandingkan mengakhiri kerja sama tersebut. Secara umum, pertimbangan untung-rugi pada sektor ekonomi dalam kebijakan Meksiko mempertahankan NAFTA di bawah kepemimpinan Enrique Peña Nieto digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pertimbangan Untung-Rugi Kebijakan Pemerintah Meksiko Mempertahankan NAFTA

Indikator	NAFTA	Tanpa NAFTA
Untung	1. Adanya peningkatan FDI sekitar 40 persen di mana Amerika Serikat menyumbang 55% dari total nilai investasi asing di Meksiko.	1. Mengurangi ketergantungan terhadap negara anggota NAFTA, khususnya Amerika Serikat.
	2. Meksiko mengalami pertumbuhan ekspor dengan rata-rata di atas 20% di mana mitranya dalam NAFTA, khususnya Amerika Serikat menjadi negara tujuan ekspor utama Meksiko.	-
	3. PDB Meksiko mengalami	-

	pertumbuhan rata-rata tahunan dari 2% pada periode sebelum terbentuknya NAFTA menjadi sebesar 4% setelah terbentuknya NAFTA.	
Rugi	1. Meningkatnya ketergantungan terhadap negara anggota NAFTA, khususnya Amerika Serikat.	1. Meksiko akan kehilangan sebagian besar investasinya yang berasal dari mitranya dalam keanggotaan NAFTA, khususnya Amerika Serikat.
	-	2. Berakhirnya NAFTA dapat mengancam keberlangsungan ekspor produk Meksiko.
	-	3. Meksiko akan kehilangan sebagian besar investasi dan pasar ekspornya sehingga pertumbuhan PDB menjadi terhambat.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA membawa berbagai keuntungan bagi perekonomian Meksiko di antaranya Meksiko mengalami peningkatan FDI sekitar 40 persen di mana Amerika

Serikat menyumbang 55% dari total nilai investasi asing di Meksiko, adanya peningkatan investasi sebesar 14% pada sektor manufaktur, Meksiko dapat mencapai pertumbuhan ekspor rata-rata di atas 20% di mana Amerika Serikat dan Kanada menyumbang 90% dari total ekspor Meksiko. Meksiko mengalami pertumbuhan surplus perdagangan terhadap Amerika Serikat di mana surplus tersebut berhasil mengimbangi defisit perdagangan Meksiko terhadap Kawasan Asia. Adanya pergeseran sektor ekspor ke sektor non-minyak (manufaktur) juga dapat mengurangi kerentanan Meksiko terhadap penurunan penjualan komoditas minyak serta terjadi peningkatan ekspor produk pertanian Meksiko ke Amerika Serikat dan Kanada. Selain itu, peningkatan investasi asing dan ekspor produk Meksiko berdampak pada pertumbuhan rata-rata tahunan PDB Meksiko dari 2% menjadi sebesar 4% setelah terbentuknya NAFTA.

Keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA tidak terlepas dari beberapa risiko di antaranya muncul masalah sosial baru berupa gerakan penolakan terhadap kerja sama tersebut serta meningkatnya ketergantungan ekonomi terhadap dua mitra NAFTA, khususnya Amerika Serikat. Meski demikian, risiko yang ditimbulkan dari berakhirnya NAFTA dapat lebih besar. Sebab berakhirnya NAFTA akan mengakibatkan berbagai keistimewaan yang diperoleh Meksiko melalui keikutsertaannya dalam NAFTA akan turut berakhir. Dengan kata lain, Meksiko akan kehilangan fasilitator untuk memperoleh berbagai keuntungan dari keikutsertaannya dalam NAFTA, misalnya kehilangan sebagian besar investasi asingnya yang mayoritas berasal dari mitranya dalam NAFTA.

Selain itu, berakhirnya NAFTA dapat membatasi akses pasar Meksiko ke mitranya dalam NAFTA, khususnya Amerika Serikat sebagai negara tujuan ekspor utama Meksiko. Keterbatasan akses pasar dapat menyebabkan Meksiko mengalami kesulitan untuk mencapai mengeksport ke negara tujuan ekspor utamanya yaitu Amerika Serikat dan Kanada sehingga pendapatan ekspor dapat mengalami kemerosotan. Selain itu, hal tersebut akan menyebabkan surplus perdagangan terhadap Amerika Serikat maupun Kanada. menjadi sulit tercapai

sehingga meningkatkan risiko defisit neraca perdagangan Meksiko. Dengan demikian, keberlangsungan ekspor maupun stabilitas neraca perdagangan Meksiko menjadi terancam. Implikasinya adalah pertumbuhan PDB juga tidak akan tercapai tanpa adanya aliran investasi asing maupun pertumbuhan ekspor yang masif. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA telah berhasil mewujudkan kepentingan ekonomi Meksiko yang secara umum berupa peningkatan investasi asing (FDI), peningkatan ekspor dan pertumbuhan PDB Meksiko selama perjanjian tersebut berjalan. Meskipun keikutsertaan Meksiko tidak terlepas dari risiko ketergantungan Meksiko terhadap kondisi perekonomian Amerika Serikat, keuntungan ekonomi yang telah diperoleh Meksiko melalui keikutsertaannya dalam NAFTA jauh lebih besar. Tanpa adanya NAFTA, berbagai kepentingan ekonomi tersebut dimungkinkan tidak akan tercapai. Maka dari itu, kebijakan mempertahankan NAFTA melalui renegotiasi merupakan kebijakan rasional yang dapat diambil pemerintah Meksiko untuk mempertahankan kepentingan ekonomi Meksiko.